



BAB V
PENUTUP

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa hasil penelitian dan penerapan pedoman transliterasi Arab-Latin pada Al-Qur'an digital, dapat diambil kesimpulan:

1. Impelementasi pedoman transliterasi dalam al-Qur'an digital

Berdasarkan analisis, impelementasi pedoman penerapan transliterasi pada al-Qur'an digital berbeda-beda, yakni: Quranbest konsisten menerapkan transliterasi berdasarkan SKB 1987, meliputi konsonan, vokal panjang (maddah), vokal ganda (syaddah), ta'marbutah, hamzah dan lainnya. Berbeda dengan Quranindo yang juga menerapkan pedoman transliterasi SKB (Surat Keputusan Bersama), tetapi ada yang tidak konsisten dalam menerapannya. Seperti tidak konsisten dalam menerapkan vokal panjang (maddah) pada vokal *u* (yang menggunakan titik di bawah) dan tidak konsisten dalam menerapkan transliterasi hamzah yang menggunakan tanda (°) simbol backtick bukan apostrof. Sementara, Kalamsidnews menunjukkan banyak ketidaksesuaian, terutama terkait penulisan konsoan yang memiliki titik (seperti *ṣ*, *ḥ* dan lainnya), vokal panjang (maddah), dan tidak menerapkan penghubung. Hal ini dapat merubah makna karena tidak ada perbedaan penulisan transliterasi, seperti *ت* sama dengan *ط*, *ث* dengan *س* dan lainnya.

2. Tingkat ketepatan Transliterasi

Berdasarkan perbandingan, Quranbest merupakan platform Al-Qur'an digital yang paling tepat dan konsisten dalam mematuhi

pedoman transliterasi berdasarkan SKB (Surat Keputusan Bersama) dan disusul oleh Quranindo. Sementara Kalamsindonews memiliki ketepatan yang rendah karena banyak penulisan yang tidak sesuai dengan pedoman, seperti tidak membedakan simbol konsonan yang penting dan banyak yang tidak beraturan dalam penulisan.

Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak semua Al-Qur'an digital menerapkan pedoman transliterasi dengan konsisten. Hal ini perlu diperhatikan karena transliterasi merupakan alat penting bagi pembaca yang tidak bisa membaca Arab agar dapat melafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Saran

Disarankan bagi pengembang Al-Qur'an digital untuk mencantumkan pedoman transliterasi yang digunakan dengan jelas dan memperbarui sistem transliterasi agar sesuai dengan pedoman transliterasi. Kekonsistenan dalam penulisan transliterasi sangat penting untuk menjaga ketepatan bacaan. Saran bagi pembaca dan pengguna untuk lebih selektif dalam memilih platform, terutama bagi orang yang belum mahir membaca Arab, disarankan untuk menggunakan aplikasi yang transliterasinya sesuai dengan pedoman resmi Kemenag, seperti Quranbest. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dalam menganalisis Al-Qur'an digital dampak kesalahan transliterasi juga bisa menjadi arahan peneliti berikutnya.